

# Analisis Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Peningkatan Motivasi dan Konsentrasi Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Medan

Nur Hidayah Hasibuan<sup>1</sup>, Tri Bayu Armanda<sup>2</sup>, Fahrysyah Aulya<sup>3</sup>, Muhammad Iraqi Fauzi<sup>4</sup>, Julia Ivanna<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan  
e-mail: [dyahhasibuan392@gmail.com](mailto:dyahhasibuan392@gmail.com)<sup>1</sup>, [bayuarmanda@gmail.com](mailto:bayuarmanda@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[fahryaulya15@gmail.com](mailto:fahryaulya15@gmail.com)<sup>3</sup>, [iraqifauzi@gmail.com](mailto:iraqifauzi@gmail.com)<sup>4</sup>

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap motivasi dan konsentrasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Medan. Program ini bertujuan untuk mengatasi masalah gizi dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemberian makanan bergizi dua kali sehari. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan motivasi kehadiran siswa dan konsentrasi belajar. Nutrisi yang cukup berkontribusi positif terhadap kemampuan kognitif siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal. Meskipun ada manfaat signifikan, tantangan dalam pengelolaan makanan dan kurangnya evaluasi yang sistematis masih perlu diatasi. Penelitian ini merekomendasikan evaluasi berkala dan pengawasan kualitas makanan untuk memastikan keberhasilan program dalam jangka panjang.

**Kata Kunci:** *Kebijakan Publik, Makan Bergizi Gratis, Motivasi dan Konsentrasi Belajar Siswa*

## Abstract

This study analyzes the impact of the Free Nutritious Meal Program (MBG) on students' motivation and concentration in learning at SMK Negeri 6 Medan. This program aims to address nutritional problems and improve the quality of education by providing nutritious food twice a day. The research method used is qualitative, with data collection through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that this program has succeeded in increasing students' motivation to attend and concentration in learning. Adequate nutrition contributes positively to students' cognitive abilities, thus creating a more optimal learning environment. Although there are significant benefits, challenges in food management and the lack of systematic evaluation still need to be addressed. This study recommends regular evaluation and monitoring of food quality to ensure the long-term success of the program.

**Keywords:** *Public Policy, Free Nutritious Meals, Students' Motivation and Concentration*

## PENDAHULUAN

Salah satu kebijakan utama pemerintahan Presiden Prabowo Subianto adalah Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Tujuan program ini adalah untuk menyelesaikan masalah gizi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, terutama anak-anak dan ibu hamil. Program MBG mencakup anak-anak sekolah serta ibu hamil, balita, dan ibu menyusui. Tahap awal program ini, yang direncanakan dimulai pada 2 Januari 2025, menerima anggaran sebesar Rp71 triliun dari RAPBN 2025. Saat program ini dilaksanakan secara penuh, diharapkan dapat menjangkau hingga 82,9 juta penerima.

Program ini dikenal sebagai "program makan siang gratis", namun kemudian diperluas menjadi pemberian makanan bergizi gratis dua kali sehari, pagi dan siang. Perubahan ini didasarkan pada data dari Kementerian Kesehatan dan Kemenko Pembangunan Manusia dan

Kebudayaan yang menunjukkan bahwa 41% siswa Indonesia mengalami kelaparan selama belajar di sekolah, yang berdampak negatif pada kualitas pendidikan.

Nutrisi sangat penting untuk mendukung proses belajar dan meningkatkan pendidikan, terutama untuk siswa dalam masa pertumbuhan. Salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan kognitif, konsentrasi, dan keinginan siswa untuk belajar adalah kecukupan gizi mereka. Hal ini menjadi dasar pemikiran bahwa program makan bergizi di sekolah sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran.

Kebijakan program makan bergizi gratis di sekolah adalah salah satu cara pemerintah mengatasi masalah gizi anak sekolah yang berdampak pada prestasi akademik mereka. Program ini tidak hanya membantu siswa memenuhi kebutuhan nutrisi mereka, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan meningkatkan kesehatan mereka secara keseluruhan.

Program ini dibuat sebagai tanggapan atas temuan dari Dinas Kesehatan Kota Medan yang menunjukkan bahwa sekitar 27% siswa di kota tersebut mengalami masalah gizi yang mengakibatkan prestasi akademik yang buruk (Badan Pusat Statistik Kota Medan, 2023). Dengan adanya program makan bergizi gratis, diharapkan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan nutrisi yang cukup tanpa terpengaruh oleh latar belakang ekonomi keluarga mereka. Ini akan memberi mereka kesempatan untuk berkonsentrasi pada kegiatan belajar mereka dan mencapai potensi terbaik mereka.

Meskipun uji coba program makan bergizi gratis telah digunakan di SMK Negeri 6 Medan, belum ada evaluasi menyeluruh tentang bagaimana program berdampak pada motivasi dan konsentrasi belajar siswa. Sangat penting untuk melakukan analisis menyeluruh kebijakan program makan bergizi gratis di SMK Negeri 6 Medan untuk memastikan bahwa manfaat program semaksimal mungkin dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa.

## **METODE**

Adapun metode penelitian yang akan digunakan pada kegiatan ini ialah Metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang yang mendalam dan kompleks. Hal ini dikarenakan penulis akan melaksanakan wawancara secara mendalam dan observasi secara langsung untuk melihat bagaimana mengenai Analisis kebijakan program makan siang gratis terhadap peningkatan motivasi dan konsentrasi belajar siswa di SMKN 6 Dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis. Sumber data penelitian ini mencari data-data yang substansinya membutuhkan tindakan. pengolahan secara filosofis dan teoritis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dapat dilihat sebagai bagian dari kebijakan publik yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan sosial dan pendidikan. Kebijakan publik ini dirancang untuk mengatasi masalah gizi buruk dan ketidaksetaraan akses pendidikan, terutama di kalangan siswa dari keluarga berpenghasilan rendah. Dengan menyediakan makanan bergizi di sekolah, pemerintah tidak hanya berupaya meningkatkan kesehatan fisik siswa, tetapi juga berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam konteks kebijakan publik, MBG mencerminkan komitmen pemerintah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Melalui program ini, siswa diharapkan dapat lebih fokus dan termotivasi dalam belajar, mengurangi hambatan yang mungkin mereka hadapi akibat kurangnya asupan gizi. Selain itu, kebijakan ini juga berfungsi sebagai instrumen untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan, karena orang tua tidak perlu khawatir tentang biaya makanan di sekolah.

Implementasi MBG juga menuntut kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Efektivitas program ini dapat dievaluasi melalui pengukuran peningkatan prestasi akademik dan perubahan perilaku siswa. Dengan demikian, MBG tidak hanya menjadi strategi untuk meningkatkan kesehatan, tetapi juga sebagai bagian

integral dari kebijakan publik yang berfokus pada pembangunan pendidikan dan sosial yang berkelanjutan.

Program makan siang gratis merupakan inisiatif penting yang diluncurkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan siswa, terutama dalam aspek gizi. Di tengah tantangan yang dihadapi oleh banyak anak sekolah, terutama yang berasal dari keluarga kurang mampu, program ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa memperoleh asupan nutrisi yang cukup dan seimbang. Asupan gizi yang baik sangat penting dalam konteks pendidikan karena berkaitan erat dengan kemampuan belajar, konsentrasi, dan kesehatan mental siswa. Nutrisi yang tepat dapat meningkatkan daya ingat, fokus, dan energi, yang semuanya berkontribusi pada prestasi akademis. Dalam hal ini, program makan siang gratis tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan gizi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar.

Adapun hasil penelitian wawancara dengan seorang guru matematika sekaligus sekretaris panitia program makan gratis di SMK Negeri 6 Medan, diperoleh perspektif mendalam mengenai tujuan, dampak, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini menjelaskan bahwa tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan gizi siswa, terutama bagi anak-anak yang kurang mendapatkan asupan nutrisi dari keluarga. Dalam pelaksanaan program MBG, menu makanan yang disediakan telah dirancang dengan mempertimbangkan komposisi gizi yang seimbang, termasuk protein, karbohidrat, dan vitamin dari sayur-sayuran berwarna. Selama 24 hari uji coba, makanan yang disajikan bervariasi, termasuk nasi, daging, ikan, dan buah, meskipun beberapa menu terkadang kurang diminati oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk menyediakan makanan yang bergizi, tantangan dalam penerimaan siswa terhadap menu masih ada, yang perlu menjadi perhatian bagi pengelola program.

Jika dilihat dari segi motivasi belajar siswa, dari hasil wawancara kepada panitia MBG mengatakan bahwa program ini terbukti meningkatkan motivasi kehadiran siswa. Sebelum adanya program ini, banyak siswa yang sering absen karena harus membeli sarapan, yang memerlukan biaya tambahan. Namun, setelah adanya makanan gratis, siswa terlihat lebih termotivasi untuk hadir di sekolah. Panitia MBG menegaskan bahwa dengan adanya program ini, siswa tidak hanya mendapatkan makanan, tetapi juga merasa diperhatikan dan dihargai, yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi mereka. Selain itu, motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan adanya makanan bergizi, siswa menjadi lebih semangat untuk belajar dan lebih paham akan pentingnya nutrisi bagi keberhasilan akademis mereka.

Dari segi konsentrasi, Panitia MBG menyatakan bahwa makanan sehat berkontribusi pada peningkatan konsentrasi siswa di kelas. Siswa yang mengonsumsi makanan bergizi cenderung lebih fokus dan tidak merasa mengantuk selama pelajaran. Panitia MBG menambahkan bahwa dengan nutrisi yang baik siswa merasa lebih energik dan mampu mengikuti pelajaran dengan lebih baik. Namun, meskipun ada indikasi peningkatan konsentrasi, Ibu menekankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mendukung klaim ini secara empiris. Saat ini, belum ada data yang cukup untuk mengevaluasi dampak program secara sistematis, sehingga sulit untuk menilai efektivitasnya secara komprehensif.

Walaupun program ini memiliki banyak manfaat, pelaksanaannya tidak lepas dari tantangan. Panitia pelaksanaan MBG ini juga mengungkapkan bahwa adanya masalah dalam pengelolaan sisa makanan dan sampah yang dihasilkan. Pengelolaan sampah, terutama plastik dan sisa makanan, perlu diperhatikan agar tidak menimbulkan masalah lingkungan di sekolah. Panitia MBG juga mencatat bahwa belum ada penelitian yang memadai untuk mengukur dampak program secara sistematis, yang berarti informasi tentang efektivitas program masih terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya upaya untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam dan berkelanjutan terhadap program ini.

Panitia MBG memberikan beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas program makan siang gratis ini. Pertama, ia menekankan pentingnya perbaikan manajemen distribusi makanan, termasuk penentuan waktu yang tepat agar tidak mengganggu jam belajar. Kedua, keterlibatan orang tua dan wali kelas dalam pelaksanaan program ini sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan program. Ketiga, edukasi kepada siswa mengenai pentingnya memilih makanan sehat dan memahami kebutuhan gizi mereka juga dianggap krusial. Ini akan

membantu siswa tidak hanya dalam memahami manfaat makanan bergizi, tetapi juga dalam mengembangkan pola makan yang baik di luar sekolah.

Dari perspektif teori, penting untuk mencatat bahwa pola makan yang baik berkontribusi pada kinerja akademis yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan asupan gizi yang cukup cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih baik. Nutrisi yang baik tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental, yang pada gilirannya memengaruhi motivasi dan konsentrasi siswa. Program makan siang gratis sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, keberhasilan program ini sangat bergantung pada kerjasama semua pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan pemerintah.

Secara keseluruhan, program makan siang gratis di SMK Negeri 6 Medan menunjukkan dampak positif terhadap motivasi kehadiran dan konsentrasi belajar siswa, serta berkontribusi pada peningkatan gizi. Namun, tantangan dalam pengelolaan makanan dan kurangnya evaluasi yang memadai perlu diatasi agar program ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar. Evaluasi berkelanjutan dan penelitian yang lebih mendalam sangat diperlukan untuk mengukur efektivitas program dan dampaknya terhadap siswa secara lebih akurat. Dengan perbaikan dan dukungan yang tepat, program ini dapat menjadi langkah signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan siswa di Indonesia, sekaligus membantu menciptakan generasi yang lebih sehat dan cerdas.

## SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap motivasi dan konsentrasi belajar siswa di SMK Negeri 6 Medan. Program ini merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk mengatasi masalah gizi dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemberian makanan bergizi dua kali sehari kepada siswa. Penelitian ini menemukan bahwa nutrisi yang cukup berperan penting dalam mendukung kemampuan kognitif, konsentrasi, dan motivasi belajar siswa. Dengan adanya program MBG, siswa dapat memenuhi kebutuhan gizi mereka tanpa dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi keluarga, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih optimal. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam pelaksanaan program MBG, seperti faktor pendukung dan penghambat efektivitasnya. Meskipun program ini telah diterapkan di SMK Negeri 6 Medan, evaluasi menyeluruh masih diperlukan untuk memastikan manfaatnya tercapai secara maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MBG tidak hanya membantu meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa tetapi juga berkontribusi pada kesehatan mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, kebijakan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia jika dilaksanakan dengan baik dan didukung oleh evaluasi yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. T., Studies, I. I., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2025). *Makan Bergizi Gratis di Era Prabowo-Gibran: Solusi untuk Rakyat atau Beban Baru?* 2(April). <https://doi.org/10.62387/naafijurnalilmiahmahasiswa.v2i2.134>
- Fatimah, S., Rasyid, A., & Arwakon, H. O. (2024). *Kebijakan Makan Bergizi Gratis di Indonesia Timur: Tantangan, Implementasi, dan Solusi untuk Ketahanan Pangan Pendahuluan*. 4(1), 14–21.
- Gunadi, G. A., Raharjo, J. S., & Setianingsih, S. (2025). *Analisis Kemanfaatan Kebijakan Program Makan Siang Gratis bagi Peserta Didik dan Pemerintahan*. 9(1), 7403–7411.
- Kusumo, P., Kalila, S., Gratis, M. B., Arifin, M., Assyayuti, M. M., Elektronik, A. S., Web, S., Cipta, H., & Desain, P. (n.d.). *Yang Lapar Siapa? Yang Kenyang Siapa? Mitigasi Risiko Program Makan Bergizi Gratis*.
- Lathifa, S., & Mahmudiono, T. (2020). Pengaruh Media Edukasi Gizi Berbasis Web terhadap Perilaku Makan Gizi Seimbang Remaja SMA Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 9(2), 48.
- Merlinda, A. A., & Yusuf, Y. (2025). *Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Tinjauan dari Perspektif Sosiologi Pendidikan*. 7(2), 1364–1373.

- Pasien, P., & Studi, H. (2024). 3 1,2,3. 4, 2020–2025.
- Sarjito, A. (2024). *Free Nutritious Meal Program as a Human Resource Development Strategy to Support National Defense Program Makan Bergizi Gratis sebagai Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Pertahanan Negara*. 5(5), 129–141.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Yaumil, A., & Thaifur, B. R. (2025). *Edukasi dan Pengolahan Nugget Ayam , Tahu , Bayam untuk Pencegahan Stunting dan Anemia Mendukung Program Makan Bergizi Gratis ( MBG ) di SMA 3 Kota Baubau Education and Processing of Chicken , Tofu , Spinach Nuggets for the Prevention of Stunting and Anemia Supporting the Free Nutritious Meal Program ( MBG ) at SMA 3 Baubau City*. 8(2), 1273–1278. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i2.7156>